

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN MODAL KERJA  
TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

**Studi pada Perusahaan Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia Periode 2016-2020**



**MANUSKRIP**

Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1)

Pada Program Studi S1 Manajemen Fakultas Ekonomi

Universitas Muhammadiyah Semarang

Disusun oleh :

**DEWI KUSUMAWATI**

**NIM : E2A018093**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

**2022**

**PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN MODAL KERJA  
TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR  
OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020**

Dewi Kusumawati

(E2A018093)

Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Semarang

Email : [dewiikusumawati77@gmail.com](mailto:dewiikusumawati77@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of liquidity, solvency and working capital simultaneously or partially on profitability in automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 period.*

*The independent variables used in this research are Liquidity as measured by Current Ratio (CR), Solvency measured by Deep to Equity Ratio (DER) and Working Capital as measured by Working Capital Turnover (WCT). The population and sample used in this study are all companies in the automotive sector that publish annual financial reports on the IDX with the 2016-2020 observation year, totaling 10 companies. The method used in sampling is the saturated sampling method or census, in order to obtain 50 research data. The data analysis method used is multiple linear regression analysis.*

*Based on the results of data analysis, liquidity has a positive but not significant effect on profitability with the *t* test results of 0.312 with a significance value of  $0.757 > 0.05$ . Solvency has a negative and insignificant effect on profitability with the *t* test result of -0.179 with a significance value of  $0.859 > 0.05$ . While working capital has a positive and significant effect on profitability with the results of a *t* value of 3,092 with a significance value of  $0.004 < 0.05$ . In addition, based on the *F* test shows that liquidity, solvency and working capital simultaneously have a positive and significant effect on profitability because the significance value is less than 0.05, which is 0.024. In the coefficient of determination test, the value of R Square ( $R^2$ ) is 0.245. Thus, the variables of Liquidity, Solvency and Working Capital are able to influence the profitability variable by 24.50% while the remaining 75.50% is influenced by other variables outside the research model.*

**Keywords :** *Liquidity, Solvency, Working Capital, and Profitability.*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja secara simultan maupun parsial terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di BEI Periode 2016-2020.

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), Solvabilitas diukur dengan *Deept to Equity Ratio* (DER) dan Modal Kerja diukur dengan *Working Capital Trunover* (WCT). Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan sektor otomotif yang menerbitkan laporan keuangan tahunan di BEI dengan tahun pengamatan 2016-2020, yang berjumlah 10 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah metode sampling jenuh atau sensus, sehingga diperoleh 50 data penelitian. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis tergresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis data, Likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas dengan hasil uji t sebesar 0,312 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,757 > 0,05$ . Solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas dengan hasil uji t sebesar -0,179 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,859 > 0,05$ . Sedangkan Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dengan hasil nilai t sebesar 3.092 dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Selain itu, berdasarkan uji F menunjukkan Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,024. Pada uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square ( $R^2$ ) yaitu 0,245. Dengan demikian, variabel Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja mampu mempengaruhi variabel profitabilitas sebesar 24,50% sedangkan sisanya sebesar 75,50% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

**Kata kunci :** Likuiditas, Solvabilitas, Modal Kerja, dan Profitabilitas.

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan membuat persaingan semakin meningkat, salah satunya adalah persaingan perusahaan otomotif. Menurut (Ammy & Alpi, 2018), besarnya minat masyarakat terhadap produk otomotif dapat kita lihat

dengan semakin meningkatnya permintaan konsumen di setiap tahunnya.

Menurut (Saragih, 2015), perusahaan yang efektif di dalam menghasilkan keuntungan dengan menggunakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yaitu *Return On Asset* (ROA) yang merupakan rasio

profitabilitas karena ingin melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan apa yang diharapkan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki oleh suatu perusahaan, serta disesuaikan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendanai total aset perusahaan tersebut.

Jika profitabilitas perusahaan semakin besar maka akan semakin efektif yang berarti bahwa aktiva dapat berputar lebih cepat dalam menghasilkan laba (Supriyadi dan Yuliani, 2015). Semakin tinggi laba yang dihasilkan maka semakin tinggi pula *Return On Asset* (ROA), yang berarti bahwa semakin efektif suatu perusahaan dalam penggunaan aktiva untuk menghasilkan keuntungan.

Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah likuiditas, solvabilitas dan modal kerja. Likuiditas diwakili oleh *current ratio*, solvabilitas diwakili oleh *debt to equity ratio*, dan modal kerja diwakili oleh *working capital turnover*.

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban untuk membayar utang-

utang jangka pendeknya yang harus segera dibayar dengan menggunakan aset lancarnya pada saat jatuh tempo. Perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau tidaknya suatu perusahaan (Novita dan Sofie, 2015).

Solvabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban (utang), baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang dengan menggunakan aktiva tetap maupun melalui seluruh aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Solvabilitas dalam suatu perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi segala kewajiban finansialnya apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan (Supriyadi dan Yuliani, 2015).

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional suatu perusahaan. Modal kerja dikatakan baik apabila modal kerja tersebut mengalami kenaikan setiap tahunnya,

dimana jumlah aktiva lancar harus lebih besar daripada jumlah utang lancarnya sehingga hal tersebut dapat berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan (Kasmir, 2012:250) dalam (NT Aryani 2021).

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana Solvabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana Modal Kerja berpengaruh secara parsial terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan

Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### **Tujuan Penelitian**

1. Menganalisis dan mendiskripsikan Profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan Rasio Likuiditas.
2. Menganalisis dan mendiskripsikan Profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan Rasio Solvabilitas.
3. Menganalisis dan mendiskripsikan Profitabilitas perusahaan yang diukur menggunakan Rasio Modal Kerja.
4. Menganalisis dan mendiskripsikan Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja secara simultan apakah berpengaruh terhadap Profitabilitas Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020.

### **Kegunaan Penelitian**

Berikut beberapa kegunaan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagi khasanah ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan terutama disiplin ilmu manajemen khususnya pada kajian-kajian

mengenai manajemen keuangan dengan memberikan gambaran mengenai pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2020.

2. Bagi penyelesaian masalah secara operasionalnya, hasil penelitian berguna untuk analisis masalah, perencanaan penyelesaian, operasi penyelesaian, pengecekan jawaban dan interpretasi hasil terkait Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2020.
3. Bagi penyelesaian masalah secara kebijakan, hasil penelitian berguna untuk menyusun peraturan dan tata kelola berkenaan dengan pengambilan keputusan yang terkait Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2020.

## **Telaah Literatur dan Penyusunan Hipotesis**

### **1. Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Rasio likuiditas ini biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya. Syamsuddin (2011) menyebutkan bahwa tingkat likuiditas ditentukan dengan membandingkan antara penjualan bersih dengan modal bersih. Apabila penjualan meningkat maka akan diikuti dengan laba yang diperoleh perusahaan sehingga profitabilitas perusahaan meningkat. Sebaliknya, semakin menurunnya penjualan maka profitabilitas juga akan semakin menurun. Likuiditas dapat diprosikan menggunakan *current ratio*. Semakin tinggi *current ratio*, maka semakin besar kemungkinan perusahaan dapat melunasi utang lancarnya sehingga profitabilitas semakin baik (Kelana dan Wijaya, 2016).

Uraian diatas diperkuat oleh penelitian Rahmah, *et.al.* (2019) yang menyatakan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan

secara parsial likuiditas terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis alternatif yang diajukan untuk penelitian ini adalah :

H<sub>1</sub> : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

## **2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Profitabilitas**

Solvabilitas atau *leverage* merupakan suatu rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi serta membayar utang (liabilitas) perusahaan dalam periode tertentu. Solvabilitas atau *leverage* juga dapat mengindikasikan besarnya aset atau aktiva yang dibiayai oleh hutang atau liabilitas (Jastine, 2020). Artinya, hutang yang semakin besar menandakan aset atau aktiva perusahaan juga bertambah untuk mendukung operasional perusahaan sehingga penjualan dapat meningkat dan mengakibatkan pendapatan juga meningkat yang kemudian diikuti dengan meningkatnya profitabilitas.

Menurut Erawati dan Wahyuni (2019), hutang yang

meningkat dapat menunjukkan besarnya aset yang dibiayai oleh hutang juga meningkat. Ketika aset yang bertambah tersebut digunakan dengan baik oleh perusahaan terutama untuk memperluas produksi, dapat meningkatkan penjualan perusahaan. Penjualan perusahaan yang meningkat juga akan memberikan tambahan pendapatan oleh perusahaan yang mendukung kemampuan perusahaan untuk memperoleh *profit* dengan maksimal.

Uraian diatas diperkuat oleh penelitian Nur, *et.al.* (2018), yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap profitabilitas. Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H<sub>2</sub> : Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

## **3. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas**

Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka

pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar (Kasmir, 2016). Pada dasarnya modal kerja sangat menentukan tingkat profitabilitas. Modal kerja akan menciptakan penjualan dan hasil penjualan akan tercipta laba dan dari laba yang diperoleh dapat menciptakan efisiensi perusahaan melalui besarnya tingkat profitabilitas. Namun, apabila penjualan menurun maka akan timbul berbagai biaya yang tidak dapat diprediksi sehingga hal tersebut mempengaruhi profitabilitas perusahaan (Kariyoto, 2018).

Menurut Djarwanto (2010), bahwa perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui penjualan dan akhirnya akan meningkatkan profitabilitas (*Return On Asset*).

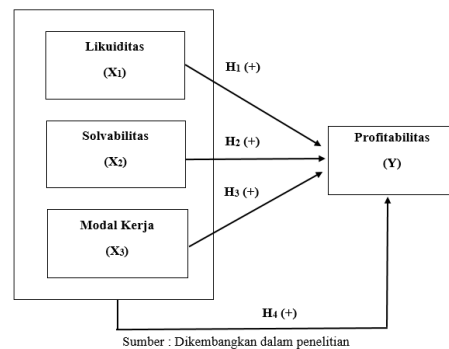
Menurut penelitian yang dilakukan Noor dan Lestari (2016), menyebutkan bahwa modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis alternatif

yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H<sub>3</sub> : modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas

### Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka dapat digambarkan suatu kerangka konseptual teoritis yang menyatakan bahwa, Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja merupakan faktor yang mempengaruhi Profitabilitas perusahaan yang di dalam penelitian ini diukur dengan rasio *Return On Assets* (ROA). Skema kerangka konseptualnya adalah sebagai berikut:



Sumber : Dikembangkan dalam penelitian

### Hipotesis Penelitian

- H<sub>1</sub> : Likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas
- H<sub>2</sub> : Solvabilitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas
- H<sub>3</sub> : Modal kerja berpengaruh positif terhadap profitabilitas



- H<sub>4</sub> : Likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas

## **METODE PENELITIAN**

### **Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

- Variabel Dependen

#### Profitabilitas

Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan pemikiran menurut Agus Sartono (2011:122) dalam Priyambodo, *et.al.* (2019), profitabilitas adalah sebagai berikut: “Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dengan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri.

- Variabel Independen

#### 1. Likuiditas

Likuiditas dalam penelitian ini menggunakan pemikiran dari Sutrisno (2009:215) dalam Priyambodo (2019), likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajibannya yang segera harus dipenuhi. Kewajiban yang segera harus dipenuhi adalah hutang jangka

pendek, oleh karena itu rasio ini biasa digunakan untuk mengukur tingkat keamanan kreditor jangka pendek, serta mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih. Penelitian ini menggunakan Rasio Lancar (*Current Ratio*) sebagai proksi dari Likuiditas.

#### 2. Solvabilitas

Solvabilitas dalam penelitian ini menggunakan pemikiran menurut Kasmir (2016), Rasio Solvabilitas atau *Leverage Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Penelitian ini menggunakan rasio utang terhadap modal (*Debt to Equity Ratio*) sebagai proksi dari Solvabilitas.

#### 3. Modal Kerja

Modal Kerja dalam penelitian ini menggunakan pemikiran menurut Kasmir (2016), adalah modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal Kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau

aktiva jangka pendek seperti kas, bank, surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar. Modal kerja (*Working Capital Turnover*) merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu, (Kasmir, 2016).

### **Populasi dan Sampel**

Jumlah populasi yang ada pada penelitian ini relatif kecil, oleh karena itu semua anggota populasi dijadikan sampel yaitu semua perusahaan sektor otomotif yang menerbitkan laporan keuangan tahunan di BEI dengan tahun pengamatan 2016-2020, yang berjumlah 10 perusahaan. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah metode sampling jenuh atau sensus.

### **Metode Analisis Data**

#### **1. Analisis statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi

frekuensi: grafik garis maupun batang, diagram lingkaran, pictogram, penjelasan kelompok melalui modus, median dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku (Sugiyono, 2011).

#### **2. Uji Asumsi Klasik**

Menurut Imam Ghazali (2016), uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang menggunakan model peramalan dengan metode *ordinary least square* (OLS) untuk memberikan hasil yang *best linear unbiased estimator* (BLUE). Uji asumsi klasik dalam regresi mencakup uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

#### **3. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2 \dots X_n$ ) dengan variabel dependen (Y). Adapun persamaan yang digunakan adalah :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

#### **4. Pengujian Hipotesis**

Pengujian yang dilakukan untuk mengetahui kebenaran hipotesis

penelitian, dilakukan melalui pengujian hipotesis melalui uji T untuk menguji pengaruh secara parsial seluruh variabel bebas, uji F untuk pengaruh secara simultan seluruh variabel bebas dan uji R<sup>2</sup> untuk menguji kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 4.2  
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	50	-1.396	2.0004	-1.8549	3.96116
Likuiditas	50	.6093	5.2113	3.45664	7.45706
Solvabilitas	50	.0001	8.2613	1.13674	1.37548
Modal Kerja	50	-3.0703	2.2973	1.15504	8.69807
Valid N (listwise)	50				

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah (2022)

Berdasarkan Table 4.2 diatas maka dapat diperoleh hasil pengujian statistik deskriptif sebagai berikut :

#### 1. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa pada variabel Profitabilitas yang diprosikan dengan *Retrun On Asset* (ROA) memiliki nilai minimum sebesar -1.396 dan nilai maksimum 2.0004. Hasil tersebut

menunjukkan variabel penelitian rasio profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020 mempunyai kisaran -1.396 sampai dengan 2.0004. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) rasio profitabilitas sebesar -1.8549 dan nilai standar deviasi sebesar 3.96116.

#### 2. Rasio Likuiditas

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa pada variabel Likuiditas yang diprosikan dengan *current ratio* (CR) memiliki nilai minimum 0.6093 dan nilai maksimum 5.2113. Hasil tersebut menunjukkan variabel penelitian rasio Likuiditas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020 mempunyai kisaran 0.6093 sampai dengan 5.2113. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) rasio likuiditas sebesar 3.45664 dan nilai standar deviasi 7.45706.

#### 3. Rasio Solvabilitas

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa pada variabel Solvabilitas yang diprosikan dengan *Dept to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum 0,0001 dan nilai

maksimum 8.2613. Hasil tersebut menunjukkan variabel penelitian rasio solvabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020 mempunyai kisaran 0,0001 sampai dengan 8.2613. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) rasio solvabilitas sebesar 1.1367434 dan nilai standar deviasi 1.37548.

#### 4. Modal Kerja

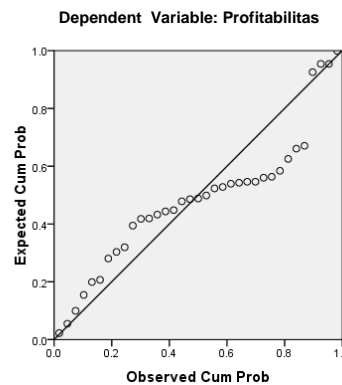
Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui bahwa pada variabel Modal Kerja yang diprosikan dengan *Working Capital Turnover* (WCT) memiliki nilai minimum -3.0703 dan nilai maksimum 2,2973. Hasil tersebut menunjukkan variabel penelitian Modal Kerja pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020 mempunyai kisaan antara -3.0703 sampai dengan 2,2973. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) variabel Modal Kerja sebesar 1,15504 dan nilai standar deviasi 8.69807.

### 2. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Gambar 4.1  
Grafik P-P Plot Hasil Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber : Data Sekunder yang telah diolah (2022)

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dijelaskan bahwa data yang digambarkan dengan titik-titik terlihat mendekati garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normal.

- Uji Multikoleniaritas

Tabel 4.4  
Hasil Uji Multikoleniaritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Likuiditas	.936	1.069
	Solvabilitas	.904	1.106
	Modal Kerja	.963	1.038

a. Dependent Variable : Profitabilitas  
Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan bahwa seluruh variabel independen Likuiditas,

Solvabilitas dan Modal Kerja memiliki nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1. Pada variabel Likuiditas memiliki nilai VIF sebesar 1.069 dan nilai *tolerance* 0,936. Nilai VIF pada variabel Solvabilitas sebesar 1,106 dan nilai *tolerance* 0,904. Variabel Modal Kerja memiliki nilai VIF sebesar 1,038 dan nilai *tolerance* sebesar 0,963. Pada uji multi koleniaritas dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah multi koleniaritas.

- Uji Autokorelasi

Tabel 4.5  
Hasil Uji Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.248 <sup>a</sup>	.061	.000	3.960624643	2.822

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji autokolerasi pada tabel 5.4 dapat disimpulkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 2.822 yang berarti  $1,6769 < 2.822 < (4-1,6769)$ . Dengan demikian uji autokolerasi yang dilakukan tidak terjadi autokolerasi.

- Uji Heterokedastisitas

Tabel 4.6  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.123	.731		1.537	.131
Likuiditas	-.016	.068	-.035	-.237	.813
Solvabilitas	.542	.374	.215	1.451	.154
Modal Kerja	-.063	.057	-.159	-1.108	.274

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.6 menunjukkan nilai sig dari masing-masing variabel independen yaitu > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7  
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.197	.605		-.325	.747
1 Likuiditas	.012	.040	.050	.312	.757
Solvabilitas	-.095	.532	-.031	-.179	.859
Modal Kerja	.250	.081	.516	3.092	.004

a. Dependent Variable : Profitabilitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2022)

Dari data tabel diatas, nilai-nilai yang dapat dimasukkan dalam rumus sebagai berikut :

$$Y = -0.197 + 0,012 X_1 - 0,095 X_2 + 0,250 X_3 + 0.605$$

1. Tanda-tanda koefisiensi regresi mencerminkan hubungan antar

variabel independen dengan variabel dependen. Tanda (+) berarti terdapat pengaruh yang positif atau searah antara variabel independen dengan dependen. Koefisien regresi yang positif artinya semakin meningkat nilai variabel independen (Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja) maka semakin meningkat pula variabel dependen (Profitabilitas) pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI Tahun 2016-2020, demikian pula sebaliknya.

2. Nilai konstanta sebesar -0.197 artinya apabila variabel independen (Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (0), maka besarnya nilai Profitabilitas sebesar -0.197.
3. Nilai koefisien regresi variabel likuiditas sebesar 0,012. Hal ini menunjukkan bahwa jika likuiditas mengalami kenaikan 1 satuan sedangkan variabel independen lainnya (Solvabilitas dan Modal Kerja) dianggap konstan, maka Profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,012.

4. Nilai koefisien regresi variabel solvabilitas sebesar -0.095. Hal ini menunjukkan jika solvabilitas mengalami kenaikan 1 satuan sedangkan variabel independen lainnya (Likuiditas dan Modal Kerja) dianggap konstan, maka Profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0.095.
5. Nilai koefisien regresi variabel Modal Kerja sebesar 0,250. Hal ini menunjukkan jika Modal Kerja mengalami kenaikan 1 satuan sedangkan variabel independen lainnya (Likuiditas dan Solvabilitas) dianggap konstan, maka Profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,250.

#### 4. Pengujian Hipotesis

##### a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Tabel 4.8  
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.197	.605		-.325	.747
1 Likuiditas	.012	.040	.050	.312	.757
Solvabilitas	-.095	.532	-.031	-.179	.859
Modal kerja	.250	.081	.516	3.092	.004

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan kriteria pengujian dan hasil Uji-t pada Tabel 4.8, maka dapat diuraikan kesimpulan sebagai berikut :

1) Hasil pengujian parsial hipotesis 1  
H<sub>1</sub>: likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan Tabel 4.8, nilai *Unstandardized Beta Coefficients* dari Likuiditas sebesar 0,012 dengan nilai signifikansi 0,757. Nilai signifikansi Likuiditas yang lebih besar dari 0,05 atau 0,757 > 0,05, menunjukkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Sehingga H<sub>1</sub> yang menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dinyatakan **ditolak**.

2) Hasil pengujian parsial hipotesis 2  
H<sub>2</sub>: solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan Tabel 4.8, nilai *Unstandardized Beta Coefficients* dari Solvabilitas sebesar -0,095 dengan nilai signifikansi sebesar 0,859. Nilai signifikansi Solvabilitas yang lebih besar dari 0,05 atau 0,859 > 0,05, menunjukkan bahwa variabel

Solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Sehingga H<sub>2</sub> yang menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas maka dinyatakan **ditolak**.

3) Hasil pengujian parsial hipotesis 3  
H<sub>3</sub>: modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan Tabel 4.8, nilai *Unstandardized Beta Coefficients* dari Modal Kerja sebesar 0,250 dengan nilai signifikansi 0,004. Nilai signifikansi Modal Kerja yang lebih kecil dari 0,05 atau 0,004 < 0,05, menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Sehingga H<sub>3</sub> yang menyatakan bahwa Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas dinyatakan **diterima**.

**b. Uji Signifikasi Simultan (Uji F)**

Tabel 4.9  
Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	38.419	3	12.806	3.574	.024 <sup>a</sup>
<sup>1</sup> Residual	118.248	33	3.583		
Total	156.667	36			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas  
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 4.9, diperoleh  $F_{hitung}$  3.574 dengan nilai signifikansi simultan sebesar 0,024. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,024 < 0,05$  sehingga memberikan keputusan bahwa semua variabel independen (likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (profitabilitas). Dengan demikian, hipotesis keempat pada penelitian ini **diterima**.

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Tabel 4.10  
 Tabel Hasil Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.495 <sup>a</sup>	.245	.177	1.89296

a. Predictors: (Constant), Modal Kerja, Likuiditas, Solvabilitas  
 b. Dependent Variable: Profitabilitas  
 Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2022)

Berdasarkan hasil output tabel 4.10 diperoleh besarnya *R square* sebesar 0,245 atau 24,50%. Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama

antara Likuiditas (X1), Solvabilitas (X2), dan Modal Kerja (X3) mempengaruhi variabel dependen yaitu Profitabilitas (Y) sebesar 24,50% sedangkan sisanya sebesar 75,50% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

**PEMBAHASAN**

**1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil persamaan regresi, nilai koefisien regresi variabel likuiditas yang diproksikan dengan CR (*Current Ratio*) sebesar 0,012 sehingga dapat disimpulkan rasio Likuiditas berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hasil uji t pada variabel rasio likuiditas menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi sebesar 0,757 yang berarti  $0,757 > 0,05$ . Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hasil ini menunjukkan  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.



Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Semakin tinggi likuiditas maka perusahaan dalam keadaan baik. Begitu pula sebaliknya, jika likuiditas semakin kecil mencerminkan perusahaan dalam kondisi tidak baik dan dapat menimbulkan masalah likuiditas.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis, hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan atau likuiditas mempunyai pengaruh kecil terhadap profitabilitas. Kecilnya pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas bisa saja terjadi karena memiliki total aktiva lancar yang tinggi dari pada hutang jangka pendek yang dimiliki perusahaan.

Menurut Afifah (2021), Likuiditas tidak signifikan karena adanya pergerakan data pada perusahaan tiap tahunnya. Ada perusahaan yang mempunyai nilai likuiditas tinggi sehingga terjadi kesenjangan yang cukup tinggi antar

perusahaan tiap tahunnya. Meskipun hasil penelitian ini tidak signifikan pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas, namun nilai koefisiennya positif menunjukkan likuiditas yang diukur dengan menggunakan *current ratio* dapat mempengaruhi kelancaran aktivitas perusahaan otomotif, oleh sebab itu perusahaan harus lebih memperhatikan tingkat likuiditas yang dicapai, perusahaan juga harus mampu menjaga kecukupan antara aset lancar dengan kewajiban lancar yang dimiliki perusahaan.

Likuiditas yang tinggi tidak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan perusahaan (Van Horne, 1997: 217) dalam (Afifah, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahulae David (2020), pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Hasil yang diperoleh pada penelitian

ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Felany dan Worokinasih (2018), serta Mahardika dan Salim (2019) yang berpendapat bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

## **2. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil persamaan regresi, nilai koefisien regresi variabel solvabilitas yang diproksikan dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) sebesar -0,095 sehingga dapat disimpulkan rasio solvabilitas berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil uji t pada variabel rasio solvabilitas menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi sebesar 0,859 yang berarti  $0,859 > 0,05$ . Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hasil ini menunjukkan  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Arah koefisien positif menunjukkan bahwa solvabilitas yang

tinggi mencerminkan banyaknya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang sehingga semakin besar beban bunga yang akan dibayarkan dan dapat menimbulkan risiko jika perusahaan tidak mampu menutupi hutang-hutangnya, sedangkan semakin rendah rasio ini menunjukkan kinerja yang semakin baik karena pendanaan perusahaan semakin kecil yang dibiayai oleh hutang sehingga perusahaan akan mengalami pertumbuhan *profit*.

Berdasarkan teori *Trade-Off* oleh Modigliani dan Miller (1963), dalam (Afifah, 2021), menjelaskan keputusan perusahaan terkait meningkatnya hutang, dimana perusahaan harus menyeimbangkan penggunaan hutang agar tidak mengalami kebangkrutan atau mengelola hutang dengan baik untuk memperoleh manfaat yang maksimal yang seterusnya dapat meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wijaya Indra dan Nurlaila (2019), yang menyatakan solvabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2017. Penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian Yusra (2016), dan Sarifah (2018), yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Kebijakan *Leverage* atau Solvabilitas yang tinggi akan menyebabkan tingginya beban bunga yang harus ditanggung sehingga berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (Noor dan Lestari, 2016).

### **3. Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil persamaan regresi, nilai koefisien regresi variabel Modal Kerja yang diproksikan dengan WCT (*Working Capital Trunover*) sebesar 0,250, sehingga dapat disimpulkan rasio Modal Kerja berpengaruh positif terhadap Profitabilitas. Hasil uji t pada variabel rasio modal kerja menunjukkan bahwa hasil nilai signifikansi sebesar 0,004 yang berarti  $0,004 < 0,05$ . Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hasil ini menunjukkan  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa rasio modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Pada dasarnya modal kerja sangat menentukan tingkat profitabilitas. Modal kerja akan menciptakan penjualan dan hasil penjualan akan tercipta laba dan dari laba yang diperoleh dapat menciptakan efisiensi perusahaan melalui besarnya tingkat profitabilitas. Namun, apabila penjualan menurun maka akan timbul berbagai biaya yang tidak dapat diprediksi sehingga hal tersebut mempengaruhi profitabilitas perusahaan (Kariyoto, 2018). Menurut Djarwanto (2010), bahwa perputaran modal kerja yang tinggi menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui penjualan dan akhirnya akan meningkatkan profitabilitas (*Return On Asset*).

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian Irianti (2021), yang hasilnya menunjukkan bahwa secara parsial variabel Modal Kerja (WCT)

berpengaruh dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini berarti semakin tinggi nilai WCT yang didapat maka akan semakin tinggi profitabilitas perusahaan. Hasil penelitian juga ini sejalan dengan hasil penelitian Priyambodo *et.al* (2019), dengan judul Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan *Food and Beverages* di BEI Tahun 2014-2017.

#### **4. Pengaruh Likuiditas Solvabilitas dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas**

Uji koefisien determinasi menghasilkan *R square* sebesar 0,245 atau 24,50%. Sehingga dapat diketahui bahwa Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja mampu menjelaskan Profitabilitas sebesar 24,50% sedangkan sisanya sebesar 75,50% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh  $F_{hitung}$  3.574 dengan nilai signifikansi simultan sebesar 0,024. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,024 < 0,05$  sehingga memberikan keputusan bahwa  $H_4$  diterima yang menyatakan semua

variabel independen (Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (Profitabilitas).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dikaukan oleh Wahyuliza dan Dewita (2018), yang menunjukkan bahwa secara simultan Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Demikian juga penelitian dari Gea dan Natalia (2020), menyatakan secara simultan Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Perode 2015-2019. Terdapat juga hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Mahulae (2020), bahwa secara simultan modal kerja, likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dari tahun 2002-2005.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta dari persamaan regresi linier berganda sebesar -0,197 nilai koefisien variabel likuiditas sebesar 0,012 nilai koefisien variabel solvabilitas sebesar 0,095 nilai variabel modal kerja sebesar 0,250 dan nilai eror sebesar 0.605. Hasil persamaan regresi linier berganda mengenai variabel Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja diperoleh  $Y = -0.197 + 0,012 X_1 - 0,095 X_2 + 0,250 X_3 + 0.605$ .
2. Likuiditas ( $X_1$ ) dari hasil uji T dimana likuiditas dalam penelitian ini diprioksikan dengan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,757. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 atau  $0,757 > 0,05$ .
3. Solvabilitas ( $X_2$ ) dari hasil uji T dimana solvabilitas dalam penelitian ini diprioksikan dengan total *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0.859. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 atau  $0,859 > 0,05$ .
4. Modal Kerja ( $X_3$ ) dari hasil uji T dimana modal kerja dalam penelitian ini diprioksikan dengan *Working Capital Turnover* (WCT) menunjukkan bahwa variabel modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar -621 dan t-tabel sebesar 1,67469 dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 atau  $0,004 < 0,05$ .
5. Berdasarkan Uji F diperoleh nilai Fhitung sebesar  $4,358 > F_{tabel} 2,79$  dengan nilai signifikansi  $0,009 < 0,05$  . sehingga memberikan keputusan bahwa semua variabel independen (likuiditas,

solvabilitas, dan aktivitas) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (kinerja keuangan).

6. Hasil uji F (simultan) menunjukkan Likuiditas, Solvabilitas, dan Modal Kerja secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3.574 dengan signifikansi 0,024. Nilai signifikansi simultan yang dihasilkan lebih kecil dari taraf signifikansi yang diharapkan 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis keempat diterima.
7. Hasil nilai *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,245 atau 24,50%, artinya bahwa pada penelitian ini Profitabilitas dipengaruhi oleh variabel Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja sebesar 24,50% sedangkan sisanya sebesar 75,50% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

### Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi para peneliti lain diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian dengan menggunakan variabel-variabel lain selain Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja. Hal ini didasarkan atas diperolehnya nilai *R Square* sebesar 24,50% sehingga potensi untuk penelitian dengan variabel lain dengan orientasi Profitabilitas sebesar 75,50%, seperti misalnya variabel Staf Efisiensi, Efisiensi Pasar dan Efisiensi Aset Tetap yang mungkin bisa digunakan sebagai acuan peneliti selanjutnya.

- b. Peneliti hanya menggunakan periode penelitian selama 5 tahun sehingga diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah pengamatan tahun yang menjadi objek penelitian.

### 2. Bagi Perusahaan

Pihak manajemen perusahaan hendaknya mampu mempertahankan modal kerjanya secara efisien. Karena apabila

modal kerja dalam perusahaan menunjukkan tingkat efisiensi yang tinggi/stabil maka profitabilitas akan meningkat. Selain itu, manajemen perusahaan harus menjaga likuiditasnya secara baik, karena apabila likuiditasnya terlalu tinggi justru akan menyebabkan profitabilitasnya menurun. Disamping juga, manajemen perusahaan harus memperhatikan solvabilitasnya. Jika perusahaan dalam membiayai solvabilitasnya dengan menggunakan pinjaman/hutang dari pihak luar maka akan menyebabkan profitabilitas menurun. Untuk itu, manajemen perusahaan harus mampu menjaga likuiditas, solvabilitas dan modal kerja secara baik dan efisien agar perusahaan mampu menghasilkan profitabilitas/laba yang diharapkan perusahaan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, M. 2019. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Cahyani, Riska Aisa & Sonang Sitohang. 2020. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas*. **Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen**. e-ISSN: 2461-0593.
- Felany, I & Worokinasih, S. 2018. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Leverage, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2012-2016)*. **Jurnal Administrasi Bisnis**. 58 (2), 119-128.
- Gea, Tri Vaviola & Erni Yanti Natalia. 2020. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas*. **Jurnal Akrab Juara Volume 5 Nomor 3 Edisi Agustus 2020 (60-72)**.
- Hazrah, Nel., Saprudin & Tiur Nurlini Wenang Tobing. 2019. *Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Pt Astra Internasional Tbk. Tahun 2009-2018)*.

- Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research. Vol. 3 No.4 November 2019. e-ISSN: 2598-8719 (Online). p-ISSN: 2598-8700.**
- Irianti, Tjiptowati Endang. 2021. *Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Periode 2012-2018).* **Bisecer (Business Economic Entrepreneurship) Vol. 4 No. 2, Juli 2021. P-Issn: 2599-3097. E-Issn: 2714-9986.**
- Kasmir. 2016. **Analisa laporan keuangan.** Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mahulae, David Yanto Daniel. 2020. *Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas.* **Jurnal Ilmiah “JUMANSI STINDO” Medan Vol. 2 No. 1 April 2020.**
- Ristiani, Amelia Anja & Sonang Sitohang. 2019. *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas.* **Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen. e-ISSN: 2461-0593.**
- Sulastri, dkk. 2020. *Analisis Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.* **Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia. Vol. 05, No. 02 Pp. 27-32.**